

**METODE PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS 2 TAMAN
PENDIDIKAN AL-QURAN HAJAR ASWAD KEDAUNG HIJAU
PAMULANG TANGGERANG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

**AHMAD ZAMZAMI
NIM. 092331030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

**METODE PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN RUMPUN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS 2 TAMAN PENDIDIKAN AL-
QUR'AN HAJAR ASWAD KEDAUNG HIJAU PAMULANG
TANGERANG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Ahmad Zamzami

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang urgen dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah tersusun dalam kurikulum. Tanpa adanya suatu metode, maka suatu pelajaran tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar, untuk itu seorang pendidik dituntut sedemikian rupa agar cermat dalam memilih dan menerapkan metode apa yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Realitas yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini baik yang formal maupun yang nonformal, proses pembelajaran masih didominasi oleh aspek kognitif saja tanpa memperhatikan pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama) dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan aspek psikomotorik, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di TPA Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan. Objek penelitian ini adalah Metode Pembelajaran dan Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di kelas 2 TPA Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas 2 TPA Hajar Aswad. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifikasi*).

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran dan mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam di kelas 2 taman pendidikan Al-Qur'an Hajar aswad kedaung hijau pamulang tangerang selatan adalah mata pelajaran yang diajarkan di TPA tersebut meliputi: dinul Islam, tahsinul kitabah, surat pendek, doa harian, bacaan sholat, bahasa arab serta dalam penerapan mengajar, guru menggunakan 6 metode yaitu: metode ceramah, metode bernyanyi, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode hafalan, metode menggambar dan mewarnai. Metode tersebut di terapkan sesuai materi yang akan diajarkan yaitu: bacaan sholat, doa-doa harian, surat-surat pendek, materi percakapan, materi ketauhidan.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Mata Pelajaran, Rumpun Pendidikan Agama Islam, di Kelas 2, Taman Pendidikan al-Quran Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tanggerang Selatan.

MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

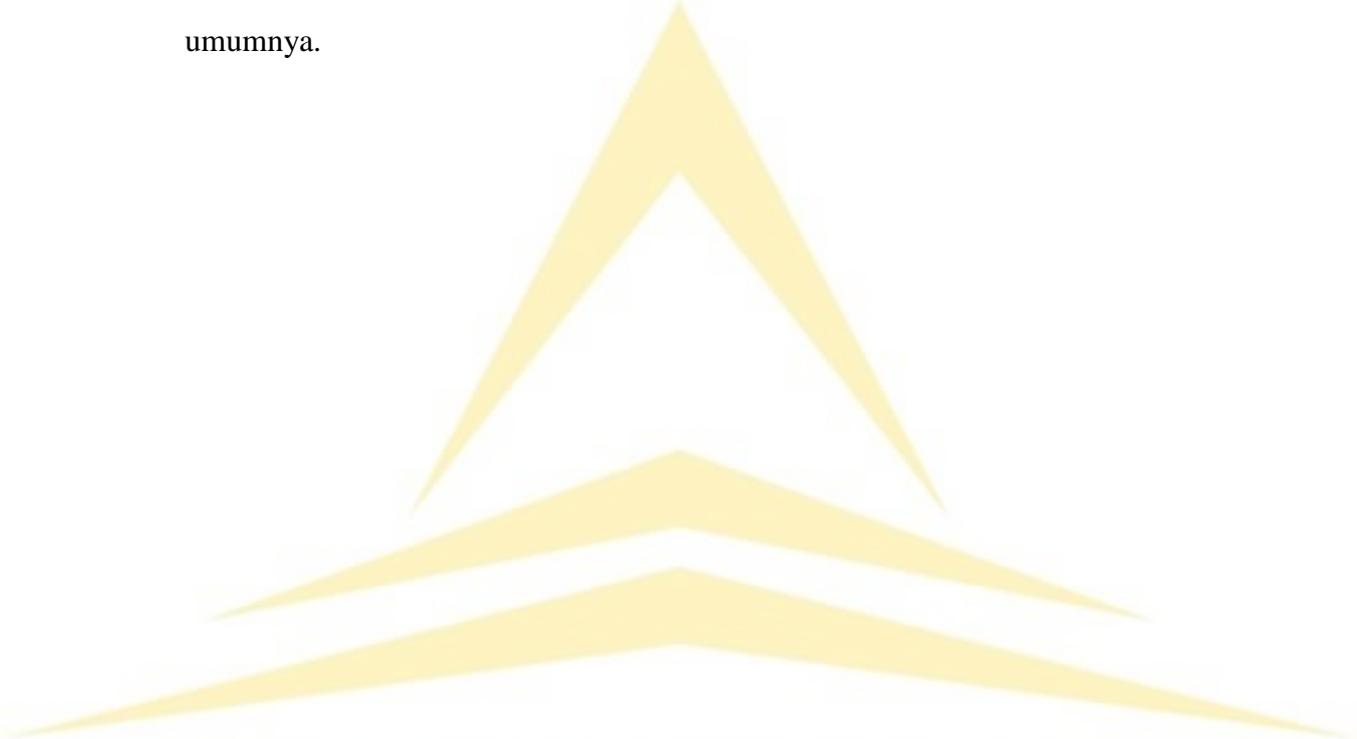
Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang dapat memberikan manfaat bagi manusia lain



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan memberikan motivasi serta semangat sehingga penulis dapat mempersembahkan karya sederhana ini, semoga dapat bermanfaat untuk penulis pada khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Teriring puji syukur dan terucap *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan metode pembelajaran dan mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di kelas 2 Taman Pendidikan al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan, dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengutarakan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II dan Penasehat Akademik PAI-1 Angkatan 2009 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ibu Sumiarti, M.Ag., selaku dosen pembimbing penulis serta menjadi Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. K.H Noer Iskandar Al-Barsani, MA. (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
10. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto atas ilmu dan motivasi pada penulis
11. Nuraeni selaku sebagai Kepala Taman Pendidikan al-Qur'an serta segenap guru Taman pendidikan al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan.
12. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang selalu mendoakan, memberi dukungan, motivasi serta kasih sayang.
13. Teman-teman PAI-1 angkatan 2009 dan teman-teman pondok pesantren Al-Hidayah Karangsuci, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya semoga silaturahmi tetap terjalin.

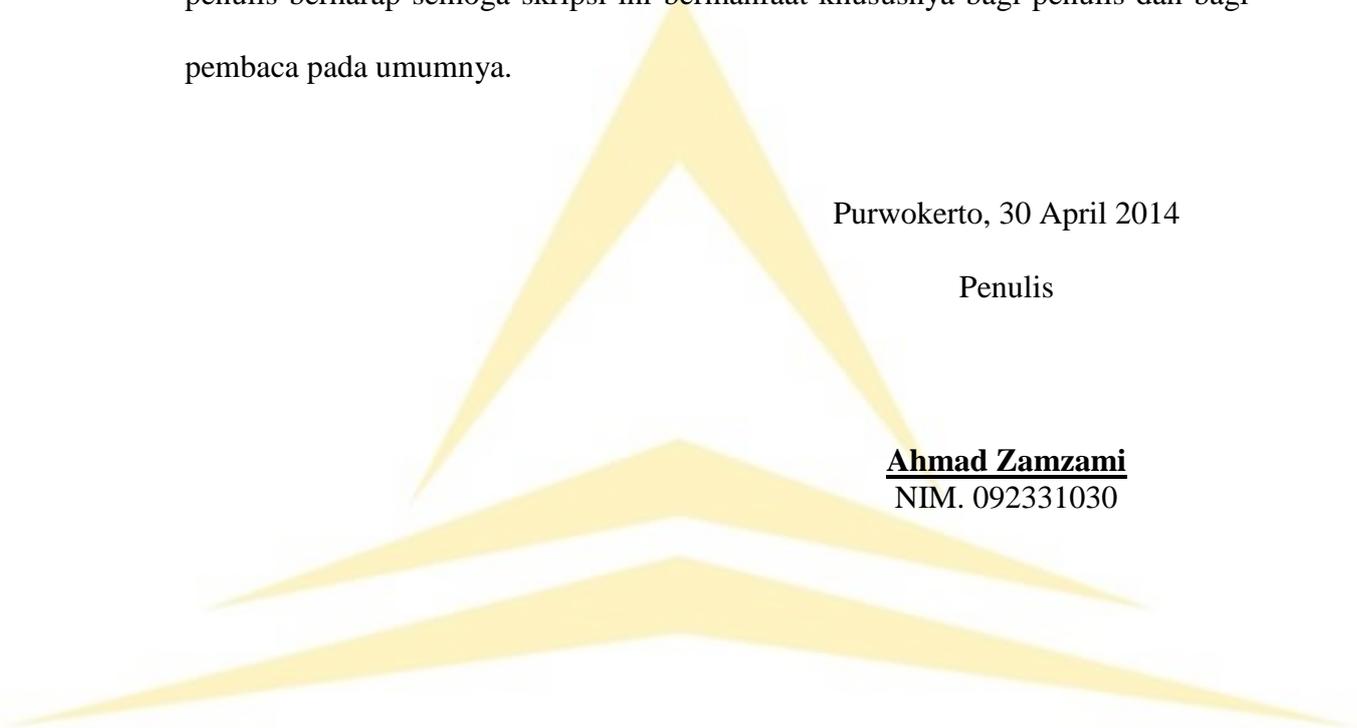
14. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan limpahan rahmat dan ridlo dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 30 April 2014

Penulis

Ahmad Zamzami
NIM. 092331030



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN

RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TAMAN

PENDIDIKAN AL-QUR'AN

A. Metode Pembelajaran dan Mata Pelajaran TPA

1. Pengertian Metode Pembelajaran	18
---	----

2.	Macam-Macam Metode Pembelajaran	21
3.	Deskripsi Mata Pelajaran TPA	38
a.	Nama Mata Pelajaran	38
b.	Tujuan Mata Pelajaran	40
B.	Taman Pendidikan Al-Qur'an	42
1.	Pengertian Taman Pendidikan al-Qur'an	42
2.	Dasar Pendirian Taman Pendidikan al-Qur'an.....	44
3.	Tujuan dan target Taman Pendidikan Al-Qur'an	45
4.	Materi Taman Pendidikan al-Qur'an kelas 2.....	46
5.	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Taman Pendidikan al-Quran (TPA)	50
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	53
B.	Sumber Data	53
C.	Metode Pengumpulan Data	55
D.	Metode Analisis Data	58
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		
A.	Gambaran Umum TPA Hajar Aswad	61
1.	Sejarah Singkat Berdirinya TPA Hajar Aswad	61
2.	Tujuan Berdirinya	63
3.	Visi dan Misi	64
4.	Letak Geografis	64
5.	Keadaan Guru dan Murid	65

6. Struktur Organisasi	67
7. Sarana dan Prasarana	68
B. Penyajian Data	69
1. Materi Pembelajaran Rumpun PAI di Kelas II TPA Hajar	
Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan	69
a. Materi Pokok	69
b. Materi Penunjang	71
c. Muatan Lokal	73
2. Pelaksanaan Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama	
Islam di Kelas 2 TPA Hajar Aswad Kedaung Hijau	
Pamulang Tangerang Selatan	74
C. Analisis Data	88
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	97
B. Saran-Saran	98

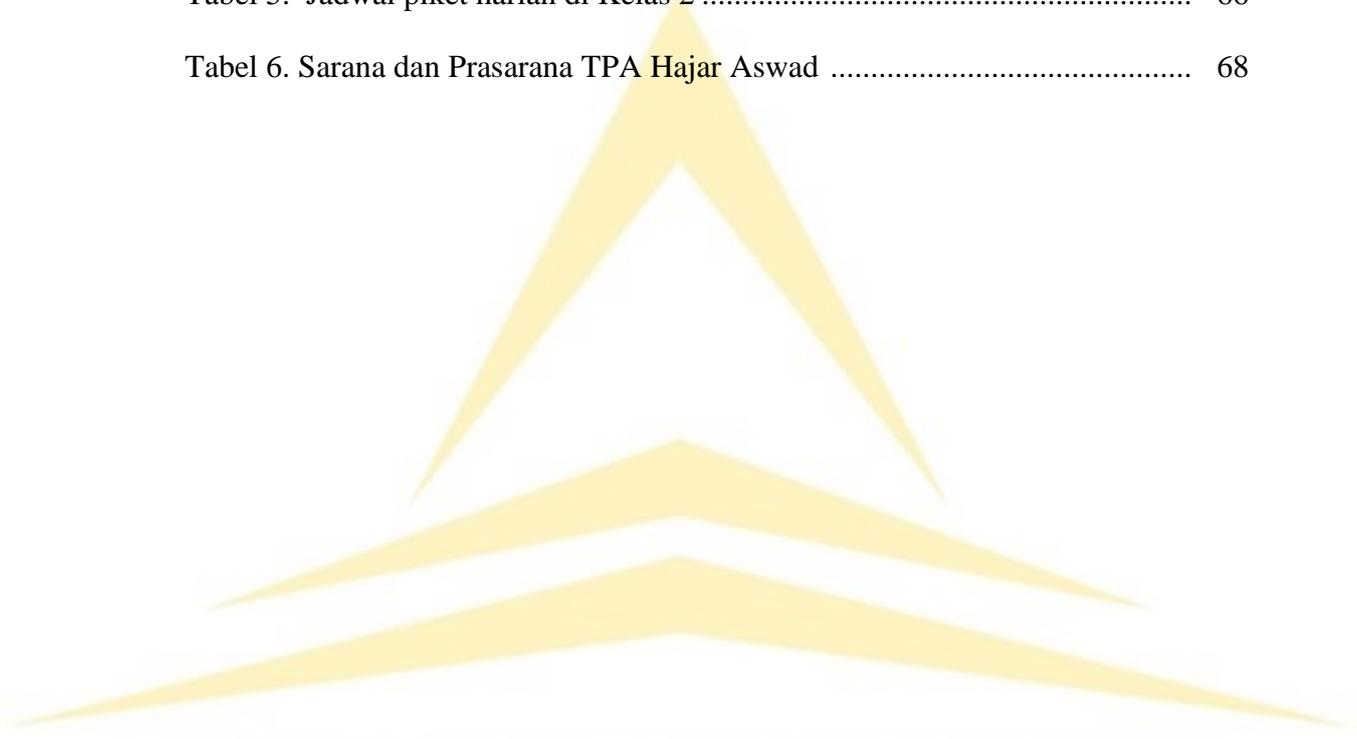
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Guru TPA Hajar Aswad	64
Tabel 2. Jumlah santri/siswa TPA Hajar Aswad.....	65
Tabel 3. Siswa/santri kelas 2	65
Tabel 4. Jadwal pelajaran untuk siswa/santri kelas 2.....	66
Tabel 5. Jadwal piket harian di Kelas 2	66
Tabel 6. Sarana dan Prasarana TPA Hajar Aswad	68



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lain. Manusia diciptakan dalam keadaan sebaik-baik bentuk dan dilengkapi dengan berbagai potensi dasar yang dapat berkembang dan diaktualisasikan secara optimal melalui proses pendidikan.

Pendidikan dalam ajaran Islam mempunyai nilai penting. Di antara ajaran Islam yaitu diwajibkan atas umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Dalam ajaran Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin. Oleh karena itu pendidikan adalah hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan investasi masa depan yang mencerahkan. Kita bisa membaca koran, membaca buku, mengetahui informasi baik melalui media cetak, visual maupun audio visual yang semuanya berakar dari pendidikan.

Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam membangun bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur dalam memajukan suatu bangsa, dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya. Dengan pendidikan yang memadai akan dapat memudahkan dalam mencapai cita-cita yang diharapkan suatu bangsa.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹

Pendidikan dalam konteks ini terkait dengan gerak yang dinamis, positif dan kontinuitas setiap individu menuju idealitas kehidupan manusia. Pendidikan juga dapat diartikan secara terminologis sebagai proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Hal ini dilakukan secara terencana, sadar dan sistematis sesuai dengan konsepsi yang teraplikasi atas dasar tujuan yang hendak dicapai.

Berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, Zakiyah Daradjat mengemukakan pendapatnya sebagaimana yang ditulis oleh Moh. Roqib dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* menyatakan bahwa :

“Tujuan Pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji. Bahkan keseluruhan gerak dalam kehidupan setiap orang muslim, mulai dari perbuatan, perkataan dan tindakan apapun yang dilakukannya dengan nilai mencari ridha Allah, memenuhi segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya adalah ibadah. Maka untuk melaksanakan semua tugas kehidupan itu, baik bersifat pribadi maupun social, perlu dipelajari dan dituntun dengan iman dan akhlak terpuji. Dengan demikian, identitas muslim akan tampak dalam semua aspek kehidupan.”²

¹UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 3.

²Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hal. 31.

Tujuan pendidikan Islam akan bisa terealisasi secara maksimal dan bisa dikatakan berhasil dalam proses pembelajarannya yang berlangsung pada suatu program pendidikan itu ditentukan oleh dua hal penting yang saling berkaitan dan tak terpisahkan satu sama lain, yaitu dilihat dari kualitas dan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta dalam menerapkan metode pengajarannya.

Betapa urgennya suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran sebuah proses belajar mengajar karena metode menempati urutan/posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen dalam pembelajaran; tujuan, metode, media dan evaluasi. Metode pengajaran merupakan serangkaian cara atau teknik yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran yang digunakan pada saat menyampaikan materi kepada peserta didik baik dilakukan secara personal ataupun secara klasikal.

Pembelajaran dan pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terhadap kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, serta pengembangan metode didasarkan pada kondisi pengajaran yang sedang dilaksanakan.

Metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode pendidikan di sini ialah segala cara yang digunakan dalam upaya untuk mendidik, jadi metode pendidikan merupakan cara-cara yang

dipakai oleh orang atau sekelompok orang yang membimbing anak atau peserta didik sesuai dengan perkembangannya sesuai dengan kearah tujuan yang hendak dicapai. Metode pendidikan tersebut selalu terkait dengan proses pendidikan yaitu bagaimana cara melaksanakan kegiatan pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan.³

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang urgen dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah tersusun dalam kurikulum. Tanpa adanya suatu metode, maka suatu pelajaran tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata “metode” di sini diartikan secara luas, karena mengajar adalah salah satu upaya mendidik, maka metode yang dimaksud di sini mencakup juga metode mengajar.⁴Metode mengajar merupakan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan guru atau instruktur, atau teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun kelompok, agar pelajaran yang disampaikan dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁵

Seiring dengan hal tersebut, seorang pendidik dituntut sedemikian rupa agar cermat dalam memilih dan menerapkan metode apa yang tepat

³Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007). hal. 133

⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.131.

⁵Sunhaji, *Strategi Belajar, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hal. 39.

untuk digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan.⁶

Kunci keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran pendidikan terletak pada seorang pendidik atau Guru. Di sini pendidik memegang peranan penting dan sebagai motor penggerak terlaksananya kegiatan pembelajaran yang maksimal.

Pendidik, di samping sebagai *public figure* atau suri tauladan bagi peserta didik, juga sebagai praktisi pendidikan yang harus memiliki fleksibilitas melakukan pengembangan-pengembangan terhadap metode-metode pembelajaran yang dilakukan sebagai aplikasi dari kompetensi profesionalisme yang dimilikinya dalam melaksanakan proses pendidikan yang efektif dan efisien. Pendidik diberikan kebebasan secara komprehensif untuk menentukan dan menerapkan segala metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya sesuai dengan kondisi atau keadaan yang ada.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang dasar yang masuk dalam kategori kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok yaitu keimanan, ibadah, Al-Qur'an, *akhlak*, *muamalah*, *syariah* dan *tarikh*. Dalam

⁶Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Tangerang: Ciputat Press, 2002), hal. 109.

pengembangannya, Pendidikan Agama Islam menekankan pada nilai-nilai akhlak mulia yang tinggi dan yang berlandaskan pada sumber ajaran Islam.⁷

Seorang pendidik khususnya guru pendidikan agama Islam harus tahu metode yang tepat untuk diterapkan bagi semua mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan Islam agar materi yang diajarkan sampai ke anak-anak, inilah yang sulit untuk menerapkan metode yang sesuai dengan mata pelajaran yang hendak diajarkan, pendidik harus pandai-pandai mengatur penerapan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Realitas yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini, proses pembelajaran masih didominasi oleh aspek kognitif saja tanpa memperhatikan pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama) dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan aspek psikomotorik, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman.

Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Oleh karena itu, suatu metode mengajar akan berfungsi dengan baik manakala dipakai dengan memperhatikan hal-hal seperti tujuan, bahan,

⁷Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bumiayu: Tnp, 2012), hal. 5.

fasilitas, siswa, guru, dan penilaian itu sendiri. Seorang pendidik harus tahu bagaimana cara memberikan materi kepada anak supaya anak tidak jenuh dan serius memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan.

Di daerah Tangerang tepatnya di jalan Haji Taiq Gg. Mushola Al Barkah Kedaung Hijau, Pamulang Tangerang Selatan berdiri beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA) salah satunya adalah TPA Hajar Aswad. TPA Hajar Aswad adalah TPA yang baru didirikan di bulan Juli tepatnya tanggal 15 Juli tahun 2013, memiliki murid pertama di bulan Juli sebanyak 20 lebih dan sampai sekarang menjadi 50 lebih, yang terdiri dari 4 kelompok yaitu kelas 1, kelas 2, kelas gabungan (3 dan 4) dan kelas gabungan (5 dan 6), serta memiliki 4 guru mengajar, yaitu Ibu Nuraeni, Ibu Nasihah, Ibu Ratih dan Ibu Lia, materi yang diajarkan meliputi materi bahasa arab, materi hafalan surat-surat pendek, doa harian, *Dinul Islam*, praktek sholat, mengaji *iqro* dan Al-Qur'an dan TPA Hajar Aswad menginginkan agar siswanya berprestasi dan berkualitas tidak hanya untuk kemampuan kognitif saja melainkan juga menginginkan agar siswanya bisa mengamalkan apa yang didapat yaitu melalui praktek secara langsung dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu guru kelas 2 dalam menyampaikan materi kepada siswa menggunakan metode yang sesuai dengan materi ajar, metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, hafalan, demonstrasi dan menyanyi. Menurut Ibu Nuraeni Anak-anak kelas 2 tergolong anak yang aktif karena mereka selalu menghafalkan surat-surat pendek, doa-doa sehari-hari,

mempraktekan pelajaran yang sudah diajarkan diluar kelas yaitu dengan menyanyikan dan tebak-tebakan antar sesama teman dan respon jawaban mereka ketika guru membuat pertanyaan tentang materi yang diajarkan⁸.

Dari penjelasan Ibu Nuraeni tersebut, saya tertarik untuk melakukan observasi. Dari hasil observasi tanggal 05 September 2013 dengan Ibu Nasihah selaku guru di TPA Hajar Aswad yang mengajar di kelas 2, dia mengajarkan anak-anak di kelas mulai jam 15.00 s/d 16.30 WIB, dia menggunakan metode yang menarik agar anak-anak tidak jenuh sehingga membuat anak jadi semangat, rajin berangkat dan membuat anak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru di ruang kelas, salah satunya ketika dia mengajar semisal tentang rukun iman dia menyanyikan dengan irama lagu yang menarik sehingga anak pun dengan sendirinya cepat mudah menghafal rukun iman sama halnya dengan bahasa arab dia menerapkan metode sesuai materi semisal materi percakapan, dia menggunakan metode bercakap-cakap untuk materi tersebut, dan juga mengadakan materi yang khusus tentang praktek, semisal praktek wudhu maka anak-anak satu persatu harus mempraktekan wudhu dengan baik dan benar beserta doa-doa wudhu⁹.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran dan Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Kelas

⁸Wawancara dengan Ibu Leni, pada hari Kamis, 05 September 2013 Pukul 17.15 WIB.

⁹Wawancara dengan Ibu Nasihah tanggal 05 September 2013 Pukul 09.00 WIB.

2 Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan”.

B. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah tafsir terhadap judul di atas, maka penulis menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan penulis yaitu:

1. Metode Pembelajaran

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang terdiri dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹⁰

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersifat sistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹¹ Sedangkan menurut Wina Sanjaya metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan kegiatan yang sudah direncanakan, supaya tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai secara optimal.

¹⁰Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar*, , hal. 38.

¹¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Ke 4*, (Tangerang: Gramedia, 2008), hal. 910.

¹²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Edisi Cet Ke 2*, (Tangerang: Kencana, 2007), hal. 145.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.¹³

Maka yang dimaksud dengan metode pembelajaran di sini adalah suatu cara guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran supaya siswa faham apa yang disampaikan guru dan dapat belajar dengan fasilitas, perlengkapan dengan penuh antusias dan menyenangkan.

Dalam hal ini metode pembelajaran yang dimaksud penulis adalah metode pembelajaran yang digunakan di kelas 2 Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan.

2. Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam

Pengertian dari mata pelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.¹⁴

Di dalam kamus ilmiah populer, rumpun diartikan bagian dari ras, perindukan.¹⁵ Kemudian di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia rumpun diartikan golongan besar bangsa (bahasa) yang sama asal dan jenisnya.¹⁶

¹³Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Tangerang: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 3.

¹⁴<http://www.kamusbesar.com/54679/mata-pelajaran>, diakses pada hari Rabu, 12 Maret 2014, pukul 0:03

¹⁵M. Dahlan Yacub al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Arkola Surabaya, 2001), hal. 683.

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agam Islam serta menjadikan sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹⁷

Sedangkan yang dimaksud mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di sini adalah beberapa mata pelajaran yang diajarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad meliputi mata pelajaran praktek sholat, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, bahasa arab, *dinul Islam, tahsinul kitabah*.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan

Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan adalah lembaga non formal yang berada di Jl. Haji Taiq Gg. Mushola Al Barkah Kedaung Hijau, Pamulang Tangerang Selatan.

Jadi yang dimaksud Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan adalah taman pendidikan Al-Qur'an yang menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini, dan penulis menghususkan penelitian ini di kelas duanya.

Berdasarkan pada defisini operasional di atas maka judul skripsi yang diangkat penulis adalah Metode Pembelajaran dan Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Kelas 2 Taman Pendidikan Al-Qur'an

¹⁶KBBI, Cetakan Pertama, (Tangerang: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hal. 1291.

¹⁷Zakiah drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*(Tangerang : Bumi Aksara, 2006), hal. 86.

Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan, merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di kelas 2 Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di kelas 2 Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan? ”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di kelas 2 Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang metode pembelajaran dan mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan

pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan.

- b. Memberikan motivasi terhadap lembaga pendidikan lain dalam penerapan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan peningkatan kualitas peserta didik.
- d. Menambah pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran dan mata pelajaran pendidikan agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan.

E. Kajian Pustaka

Hal terpenting yang harus dicapai dalam proses pendidikan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, perlu adanya guru yang berkompeten di bidangnya serta penggunaan metode yang tepat guna dalam penyampaian bahan pelajaran di kelas sesuai dengan tujuan, bahan pelajaran, fasilitas/media, siswa, dan lingkungannya.

Dalam kesempatan ini, penulis melakukan penelaahan terhadap referensi-referensi yang ada. Penulis menemukan penelitian yang sudah ada yang memiliki kemiripan judul dan memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat.

Skripsi Muslihatul Amriyah yang berjudul *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu di SDLB Negeri Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012*.¹⁸ Skripsi tersebut lebih menekankan pada bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu yang diterapkan di SDLB Negeri Kroya. Menjelaskan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu di SDLB Negeri Kroya tersebut sangat bervariasi disesuaikan dengan mempertimbangkan materi, kondisi siswa, dan minat siswa untuk menerima materi, seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan observasi.

Skripsi Evi Nurjanah yang berjudul *Metode Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah I Gombang*.¹⁹ menekankan pada bagaimana metode bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah I Gombang. Penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan metode bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih banyak digunakan pada *apersepsi* dan *closing* karena metode bermain digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi. Dengan bermain siswa merasa senang dan tidak merasa terbebani. Karena mereka tidak menyadari bahwa mereka telah banyak belajar.

Skripsi yang disusun oleh Risno (2012) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri*

¹⁸ Muslihatul Amriyah, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu di SDLB Negeri Kroya", *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2012.

¹⁹ Efi Nurjanah, "Metode Bermain Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah I Gombang", *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2011.

Bantarmangu 03 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012”.²⁰ Skripsi tersebut lebih menekankan kepada pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri Bantarmangu 03.

Dari sini penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Skripsi Muslihatul Amriyah lebih menekankan kepada bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu di SDLB Negeri Kroya sangat bervariasi disesuaikan dengan mempertimbangkan materi, kondisi siswa dan minat siswa untuk menerima materi, seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan observasi. Adapun skripsi Evi Nurjanah lebih menekankan pada bagaimana metode bermain dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SD Muhammadiyah 1 Gombang. Bahwa penerapan metode bermain dalam pembelajaran pendidikan agama islam lebih banyak digunakan pada *apersepsi* dan *closing* karena metode bermain digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi. Selanjutnya skripsi Risno lebih menekankan pada penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri Bantarmangu 03. Skripsi tersebut di atas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis lebih menekankan pada penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di kelas

²⁰ Risno, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Bantarmangu 03 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto 2012.

2 TPA Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan. Maka dari itu penulis melanjutkan penelitian ini. Sehingga penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan abstrak.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan, yang termuat dalam BAB I sampai V.

Bab I Berisi pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II ini berisi landasan teori tentang metode pembelajaran dan mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terdiri dari 2 sub, sub pertama adalah metode pembelajaran dan mata pelajaran yang meliputi: pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, deskripsi mata pelajaran TPA yang meliputi: nama mata pelajaran, tujuan mata pelajaran. Sub kedua adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an meliputi: pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an, dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an, Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an, materi Taman

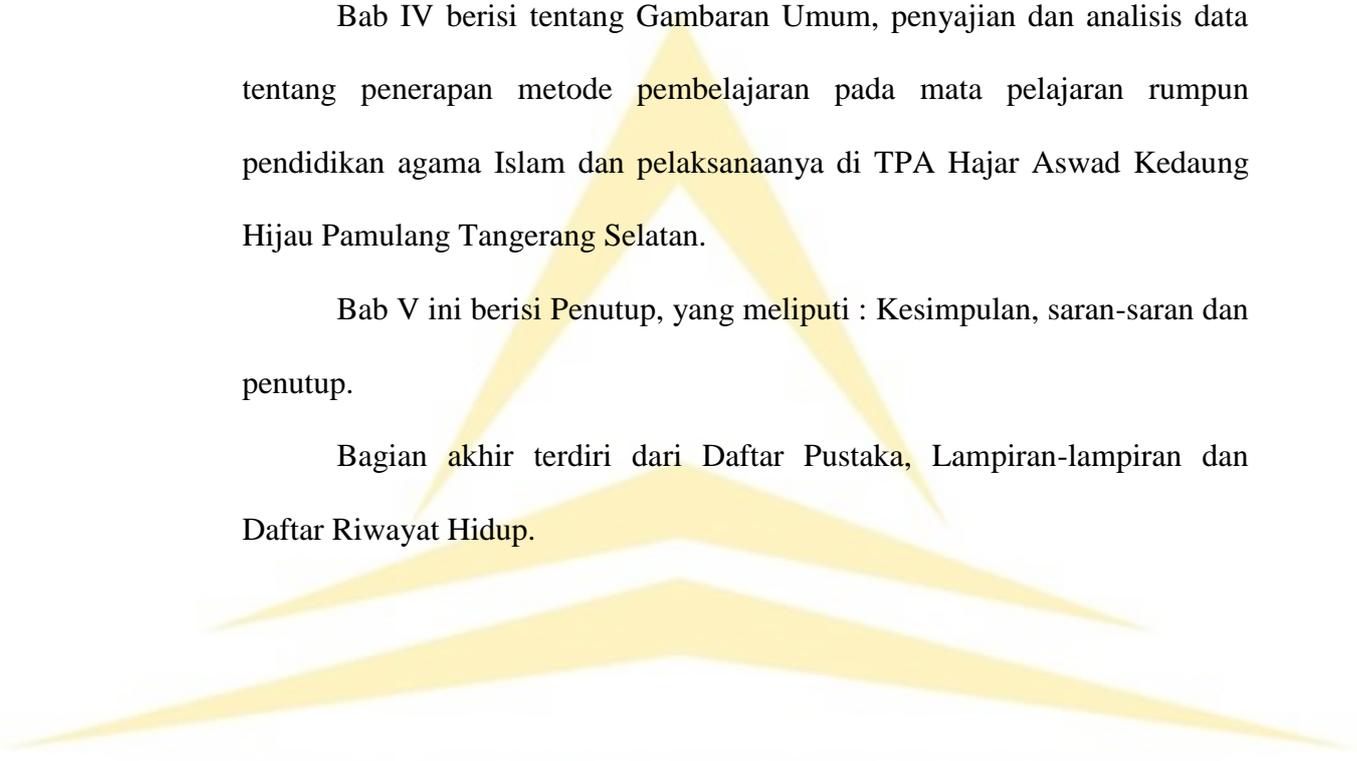
Pendidikan Al-Qur'an kelas 2, pelaksanaan kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Bab III ini berisi Metode Penelitian yang terdiri dari subyek penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang Gambaran Umum, penyajian dan analisis data tentang penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan pelaksanaannya di TPA Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan.

Bab V ini berisi Penutup, yang meliputi : Kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode pembelajaran dan mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di kelas 2 Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan, penulis dapat menyimpulkan:

Penerapan metode pembelajaran dan mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di kelas 2 Taman Pendidikan Al-Qur'an Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan menggunakan beberapa metode antara lain metode demonstrasi dan praktek, metode ceramah, metode hafalan, metode bercakap-cakap, metode bernyanyi, metode menggambar dan mewarnai. Dalam penggunaannya sesuai materi yang diajarkan.

1. Metode ceramah diterapkan ketika materi tersebut harus dijelaskan oleh guru dan yang mengandung pengertian ataupun penjelasan teori. Metode ceramah ini diterapkan pada mata pelajaran dinul islam, surat-surat pendek, bahasa arab
2. Metode bernyanyi penerapannya ketika materi tersebut mengandung inti dari pembahasan materi atau poin-poin penting, diterapkan pada materi dinul islam, bahasa arab, seperti kosakata bahasa arab, sepuluh sifat wajib bagi Allah dan lima rukun islam dan sebagainya.

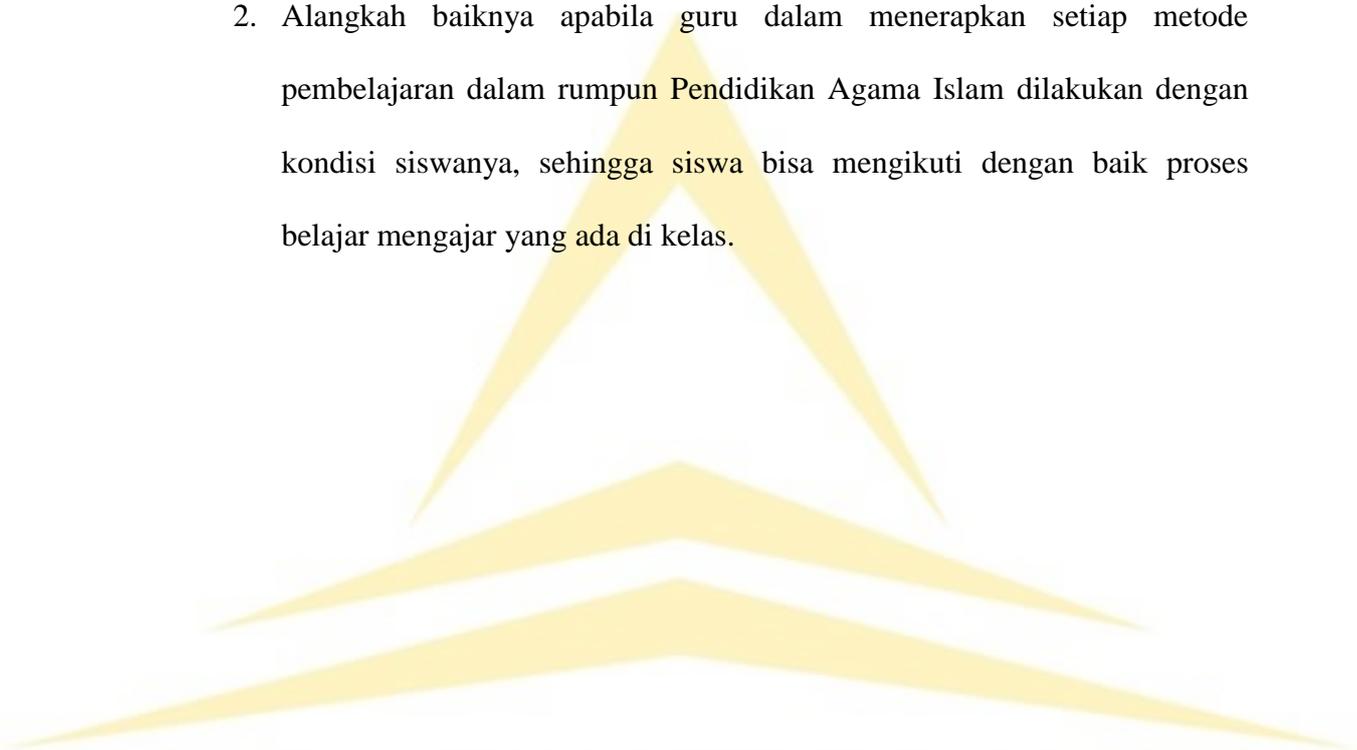
3. Metode hafalan penerapannya ketika materi tersebut harus benar-benar dikuasai oleh siswa, diterapkan pada mata pelajaran surat-surat pendek, doa-doa harian.
4. Metode demonstrasi diterapkan ketika materi tersebut mengandung pencontohan baik itu dalam pencontohan gerakan ataupun pencontohan suara. Diterapkan pada materi bacaan sholat, bahasa arab.
5. Metode bercakap-cakap ini khusus diterapkan pada materi yang mengandung percakapan yaitu pada mata pelajaran bahasa arab.
6. Metode menggambar dan mewarnai diterapkan pada materi pelatihan menulis huruf hijaiyah yaitu pada materi tahsinul kitabah.

Tetapi dalam metode ceramah menurut penulis tidak kondusif jika dilaksanakan terus menerus karena suasana kelas 2 yang berdekatan dengan kelas I yang sering berisik di kelas sehingga membuat tidak konsentrasi dalam belajar. Namun dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru, penerapan metode pembelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam di kelas 2 TPA Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang selatan hambatan tersebut dapat teratasi dengan menyelingi metode tersebut dengan metode yang lain dengan kegiatan penghibur yaitu dengan kegiatan tepuk-tepuk Islami agar siswa dapat menerima materi tersebut.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TPA Hajar Aswad Kedaung Hijau Pamulang Tangerang Selatan, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada pihak Taman Pendidikan al-Quran antara lain:

1. Alangkah baiknya pihak dari TPA menambahkan sarana dan prasarana yang dapat membantu dalam penerapan metode pembelajaran dalam rumpun pendidikan agama Islam seperti, alat-alat menggambar, ruang kelas, dan lain sebagainya sehingga proses pembelajaran dikelas lebih mudah, mengingat karakter siswa yang memiliki tipe yang berbeda-beda.
2. Alangkah baiknya apabila guru dalam menerapkan setiap metode pembelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan kondisi siswanya, sehingga siswa bisa mengikuti dengan baik proses belajar mengajar yang ada di kelas.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M. Dahlan Yacub, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Arkola, 2001.
- Arief, Armei, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Tangerang: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Menejemen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Tangerang: Rineka Cipta, 2006.
- B. Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indobesia*, Cetakan Pertama, Tangerang: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.
- Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Blog, *Manajemen Pengelolaan Taman Kanak-Kanak al Quran*, Taman Pendidikan al Quran dan *Ta'limul Quran Lil Aulad* oleh Rosidin, (Anggota MPW BKPRMI Propinsi Lampung.
- M. Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Ke 4*, Tangerang: Gramedia, 2008.
- Drajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Tangerang : Bumi Aksara, 2006.

Efi Nurjanah, "Metode Bermain Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah I Gombang", *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2011.

Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Hasibun, JJ dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.

<http://bidanku.com/melatih-gerakan-motorik-halus-anak-anda-dengan-metode-menggambar#ixzz2v6wPAclJ> rabu, 06 maret 2014, pukul 0:38 WIB

http://profilaminkutbi.blogspot.com/2010/01/makalah-metode-penelitian-pendidikan_19.html rabu, 06, Maret 2014. Pukul 0:55.

<http://tkdharmawanitasidokepong.blogspot.com/2011/04/12.html>. diakses pada tanggal 07 November, jam 11:03 WIB.

<http://younscientist.blogspot.com/2011/01/penguasaan-kosakata.html> Diunduh pada rabu, 04 desember 2013, pukul 11:34 WIB.

Majid, Abdul & Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Dasar Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosdakarya, 2004.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Mufarokoh, Anisatun, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Muhaimin, dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana, 2005.

Muntahibun Nafis, Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Muskihatul Amriyah, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu di SDLB Negeri Kroya”, *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2012.

Pusat sarana pendidikan TK/TP al-qur’an PAUD dan TK Islam, Materi Hafalan Tk/TP Al-Qur’an, Pegangan Santri dan Guru, Depot Madani

Risno, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Bantarmangu 03 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2012.

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2001.

Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam, Penegmbangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis, 2009.

Roqib, Moh. & Nurfuadi, *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, Cet. Kedua, 2011.

Rusman, *Model-Midel Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientas Standar Proses Pendidikan, Edisi Cet Ke 2*, Tangerang: Kencana, 2007.

Siswoyo, Dwi, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press

Sugeng Faozi, "Metode Pembelajaran Ahlak Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Salafiyah PP. al-Hidayah Karang Suci Purwokerto tahun pelajaran 2010/2011", Skripsi, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Sukandarrumidi, *Metode Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.

Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Bererapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Tim Pena Cendekia, *Panduan Mengajar TPQ/TPA, Edisi Revisi*, Solo: Gazzamedia, 2012.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ahmad Zamzami
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 08 Desember 1987
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : dukuh Sodong Rt. 04/02, desa Sikasur,
kec. Belik, kab. Pemalang
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Fathurohman
 - b. Ibu : Nasihah
7. Pendidikan Formal :
 - a. SDN Sikasur 04 lulus tahun 2001
 - b. SMPN 2 Belik, Pemalang lulus tahun 2003/2004
 - c. SMK MA'ARIF NU BOBOTSARI lulus tahun 2006/2007
 - d. STAIN Purwokerto lulus tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup, saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa menambah serta mengurangi sedikitpun.

Purwokerto, 30 April 2014

Saya Yang Menyatakan

Ahmad Zamzami
NIM. 092331030